

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juni 2025

Tigris Prihatna

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
PASIEN KEMOTERAPI DI RSUD JENDERAL AHMAD YANI TAHUN
2025**

ABSTRAK

Kanker merupakan penyakit tidak menular dengan jumlah kasus yang terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu metode pengobatannya adalah kemoterapi yang dapat menimbulkan dampak fisik, psikologis, dan sosial, serta mempengaruhi kemandirian pasien. Dukungan keluarga diyakini memiliki peran penting dalam meningkatkan kemandirian pasien selama menjalani kemoterapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian pasien kemoterapi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Provinsi Lampung Tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah responden sebanyak 99 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84,8% responden memiliki dukungan keluarga yang kuat dan 68,7% pasien berada pada kategori mandiri. Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value 0,005 ($p < 0,05$), yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kemandirian pasien kemoterapi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin

kuat dukungan keluarga yang diterima pasien, maka tingkat kemandirian pasien akan semakin tinggi. Oleh karena itu, tenaga kesehatan, khususnya perawat, diharapkan dapat melibatkan keluarga dalam proses perawatan dan edukasi pasien guna meningkatkan motivasi serta kemandirian dalam menjalani pengobatan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kemandirian, Pasien Kanker, Kemoterapi.

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, June 2025

Tigris Prihatna

***THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND THE
INDEPENDENCE OF CHEMOTHERAPY PATIENTS AT RSUD
JENDERAL AHMAD YANI IN 2025***

ABSTRACT

Cancer is a non-communicable disease characterized by the presence of abnormal, malignant, fast-growing, and uncontrolled cells that can spread to other parts of the body. Chemotherapy is one of the primary treatments for cancer but often causes significant physical, psychological, and social effects, which can influence a patient's independence. Family support plays an important role in helping patients adapt and remain independent during chemotherapy treatment. This study aims to determine the relationship between family support and the independence of chemotherapy patients at RSUD Jenderal Ahmad Yani, Lampung Province, in 2025. This research is a quantitative study with a cross-sectional analytic approach. The sample consisted of 99 respondents selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that 84 respondents (84.8%) had strong family support and 15 respondents (15.2%) had weak family support. Meanwhile, 68 respondents (68.7%) were categorized as independent, while 31 respondents (31.3%) were not independent. Statistical analysis revealed a significant relationship between family support and patient independence with a p-value of 0.005 ($p < 0.05$). It can be concluded that strong family support contributes positively to the independence of chemotherapy patients. Nurses are expected to provide education not only to patients but also to their families to strengthen this support system.

Keywords: Family Support, Independence, Cancer Patients, Chemotherapy.